



---

## **Pembuatan Pupuk Organik Dari Kotoran Kambing Desa Tekasire Kec. Manggalewa Kab. Dompu NTB**

**Onu**

Program Studi Kehutanan, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat Desa Tekasire Pupuk organik, kotoran mengenai pembuatan pupuk organik dari kotoran kambing. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktik langsung. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat antusias mengikuti sosialisasi dan menunjukkan kesiapan untuk mengembangkan pupuk organik.

### **Kata Kunci**

### **Pendahuluan**

Sebagai negara agraris mayoritas masyarakat Indonesia bekerja sebagai petani. Begitu pula Desa tekasire, mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai buruh tani dan peternak. Desa tekasire merupakan Desa yang memiliki lahan yang luas, akan tetapi yang menjadi problematika di Desa tekasire sendiri adalah lahan tersebut menjadi milik warga di luar sehingga berpengaruh terhadap perekonomian di desa tekasire. Selain itu masyarakat tekasire sebagian besar menjadi peternak sehingga banyak sekali kotoran kambing yang terbuang sia-sia, padahal kotoran kambing tersebut memiliki banyak manfaat dan menjadi bahan yang bernilai ekonomis jika bisa mengelolanya.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Deka Tekasire adalah kurangnya pemahaman terhadap manajemen kesehatan hewan, kurangnya penanganan penyakit pada ternak, dan kejadian penyakit menular pada ternak. Pupuk organik sendiri sangat bermanfaat sebagai pupuk alami, yang dapat digunakan oleh para petani. Faktanya para petani masih banyak menggunakan pupuk anorganik dalam perawatan tanaman pertanian mereka. Padahal bahan baku untuk membuat pupuk organik ada disekitar mereka. Kurangnya pengetahuan baik secara teoritis maupun praktik mengenai manfaat, fungsi dan cara membuat pupuk organik membuat sebagian petani menggunakan pupuk anorganik sebagai bahan utama untuk meningkatkan hasil pertanian mereka.

### **Metode Pengabdian**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah Sosialisasi dan Praktik pembuatan pupuk organik. Lokasi kegiatan bertempat di Desa Tekasire Kecamatan Manggalewa Kabupaten Dompu. Sosialisai manfaat pupuk organik di desa tekasire di sampaikan materi secara lansung oleh kepala UPTD Pertanian Kecamatan Manggalewa.

### **Hasil dan Pembahasan**

*Onu, November, 2021*



Pembuatan Pupuk Organik Menggunakan Kotoran Kambing dilaksanakan di desa tekasire, pelaksanaannya pada tanggal 16 Oktober 2021. Kotoran kambing yang masih segar bersifat panas karena kandungan amoniaknya terbilang cukup tinggi. Itu sebabnya kotoran kambing tidak bisa langsung digunakan sebagai pupuk karena dapat membakar tanaman. Kotoran tersebut baru bisa digunakan sebagai pupuk setelah melalui proses fermentasi. Proses fermentasi berguna untuk mengurai bahan-bahan organik yang ada di dalam kotoran menjadi unsur hara yang stabil dan mudah diserap oleh tanaman. Fermentasi juga berguna untuk membunuh bakteri jahat dan pathogen yang berada di dalam kotoran. Kedua mikroorganisme tersebut dapat menjadi sumber penyakit bagi tanaman.

Pembuatan pupuk organik ini sangat mudah untuk dilakukan karena bahan yang diperlukan berasal dari limbah organik ternak dimana didesa tekasire kebanyakan masyarakatnya peternak dan petani. Berikut alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan pupuk organik. Sebelum dijadikan pupuk, kotoran kambing perlu disortir terlebih dahulu untuk memisahkan antara kotoran dan benda-benda asing yang kemungkinan tercampur ke dalamnya, seperti plastik, kayu, batu, dan lain-lain. Penyortiran dapat dilakukan bersamaan dengan penggemburan kotoran kambing sehingga proses penguraian berjalan lebih cepat. Kotoran yang sudah disortir langsung dihamparkan secara merata menjadi lapisan yang agak tipis agar memudahkan proses selanjutnya. Siapkan 3 liter air dan EM4 agar proses fermentasi pupuk kandang berjalan lebih cepat. Di dalam EM4 terdapat bakteri menguntungkan yang masih tertidur atau dorman. Bakteri tersebut dapat diaktifkan dengan cara dikocok terlebih dahulu, kemudian dicampurkan dengan air bersih.

Untuk 40 kg kotoran kambing dibutuhkan 2 tutup botol cairan EM4 dan dicampurkan dengan 5 liter air. Tambahkan molasses, tetes tebu, gula pasir, atau gula merah sebanyak 100 gram sebagai sumber nutrisi bagi bakteri-bakteri tersebut. Aduk hingga semua bahan tercampur merata dan diamkan hingga bakteri di dalam EM4 mulai aktif. Setelah itu, masukkan larutan ke *sprayer* agar mudah diaplikasikan. Larutan EM4 disemprotkan pada hamparan kotoran kambing secara merata. Kotoran perlu dibalik dan disemprotkan kembali larutan EM4 ke seluruh bagian. Setelah benar-benar merata dan kotoran kambing agak lembap dengan tingkat kebasahan sekitar 30—40 persen, kemudian masukkan kotoran ke karung, tetapi jangan terlalu penuh. Ikat karung tersebut dengan tali dan letakkan di tempat teduh.

Pupuk tersebut perlu di pantau setiap 2 minggu sekali. Jika kondisi kotoran terlalu kering, siram atau semprot kembali dengan larutan EM4. Karung perlu dibolak-balik agar sirkulasi udara di dalam karung menurun. Pupuk organik kotoran kambing baru jadi atau matang setelah proses fermentasi berlangsung. Kegiatan pengaplikasian pembuatan pupuk organik di desa tekasire ini mendapatkan perhataian baik dari masyarakat dan penuh harapan dari saya bahwa kedepannya masyarakat dapat mengaplikasikan secara individu atau kelompok tentang tata laksana pembuatan pupuk organik dari kotoran kambing.



Penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan kotoran ternak kambing yang dibiarkan begitu saja. kegiatan ini perlu dilaksanakan untuk memberikan alasan secara ilmiah tentang pembuatan pupuk organik.

1. Memberikan informasi tentang cara pembuatan pupuk organik dari kotoran kambing pada masyarakat tekasire.
2. Praktek dan Pelatihan dalam kegiatan ini termasuk program aksi yaitu berupa peserta pelatihan menerapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya dengan bimbingan tim pengabdian masyarakat perlu diberikan pelatihan dan praktek cara pengolahan pembuatan pupuk organik.

### **Kesimpulan**

Program pembuatan pupuk organik dari kotoran kambing yang berkaitan dengan permasalahan mitra yang ada di Desa Tekasire tersebut. masyarakat sangat antusias dalam kegiatan pembuatan pupuk organik ini. Kegiatan ini memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya kotoran kambing untuk pupuk organik pada kesuburan tanah dan kebutuhan tanaman.

### **Saran**

Sosialisasi dan hasil mengenai pemanfaatan kotoran hewan menjadi pupuk organik dapat diimplementasikan oleh masyarakat lebih luas lagi di Kabupaten Dompu.

### **Daftar Pustaka**

<http://bbppkupang.bppsdp.pertanian.go.id/blog/post/langkah-mudah-membuat-pupuk-kandang-dari-kotoran-kambing>